

### BAB III METODE PENELITIAN

**A. Jenis dan Pendekatan**

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian. Karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat post positivisme yang digunakan untuk penelitian pada kondisi objek alamiah dimana penelitian ini adalah instrument utama. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

**B. Setting Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora tahun pelajaran 2021/2022.

**2. Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 23 Desember 2021 sampai dengan 21 Januari 2022.

**Tabel 1.1  
Alokasi Waktu Penelitian**

No	Urutan kegiatan																
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Desa in Penelitian	√	√	√													
2	Bimbingan Proposal				√												

	Pene litian																		
3	Obse rvasi awal				√														
4	Ujia n prop osal				√														
5	Pela ksan aan Pene litian								√	√	√	√	√						
6	Anal isa data																√		
7	Penu lisan Lapo ran																	√	

**C. Subyek Penelitian**

Adapun subyek penelitian yang diambil sebagai informan yaituanak-anakPondok Panti Asuhan Syifa dengan Jumlah 70, diambil sampel yaitu seluruh yang sudah lancer membaca Al-Qur’an dengan jumlah 20 santri dan Pengurus Pondok Panti Asuhan Syifa. Karena penulis mendapatkan data dan informasi dari ketua dan pengurus Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora.

**D. Sumber Data**

Dalam peneltian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>1</sup> Dengan kata lain sumber data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

Sumber primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari informan santri, kepala yayasan, dan guru *tahfidz*.

2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang sumber data primer, misalnya melalui orang lain, buku perpustakaan, dan dokumentasi.<sup>2</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang terkait dengan obyek penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan suatu data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>3</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant to bservation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan sistem observasi secara langsung di tempat penelitian dengan menggunakan pengamatan lapangan. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan media MP3 Qur'an untuk menunjang hafalan Al-Qur'an di pondok panti asuhan Syifa.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>4</sup> Teknik wawancara digunakan untuk

---

<sup>2</sup>Sugiyono, 309.

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cita, 2017), 158.

<sup>4</sup>Margono, 165.

memperoleh data/informasi mengenai kegiatan dari menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media MP3 Qur'an.

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh data tentang rumusan masalah yang ada. Wawancara dilakukan kepada Kepala Yayasan Pondok Panti Asuhan Syifa untuk memperoleh data untuk penulisan gambaran umum pondok. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada Guru Pendidik/ Pengajar (Guru *Tahfidz*) yang ada di Pondok Panti Asuhan Syifa. Kemudian dilakukan wawancara dengan santri yang ada di Pondok Panti Asuhan Syifa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan barang yang tertulis, maksudnya adalah dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen atau tulisan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum pondok dan data terkait nilai awal kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan digunakan untuk melengkapi suatu data penelitian sehingga terdapat suatu gambaran tentang objek yang diteliti.

### 4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar diperoleh data yang valid. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian itu adalah triangulasi sumber/data, triangulasi teknik/cara dan triangulasi waktu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

1. *Triangulasi Sumber*

*Triangulasi sumber* digunakan untuk menguji kebenaran data dari satu sumber dengan sumber yang lain. Dari teknik ini diharapkan dapat memberi informasi yang tepat dan sesuai dengan kenyataan sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari santri, kepala yayasan, dan guru *tahfidz* tentang penggunaan *smartphone* dalam menunjang proses pembelajaran daring di Pondok Panti Asuhan Syifa.

2. *Triangulasi Teknik*

*Triangulasi teknik* untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan *smartphone* dalam menunjang proses pembelajaran daring di Pondok Panti Asuhan Syifa dilakukan dengan melakukan kroscek antara data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilaksanakan berhubungan dengan Kepala Yayasan, Guru *Tahfidz* serta, mendalami aktivitas santri.

3. *Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu, kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis melalui suatu proses klasifikasi data, kategorisasi dan penarikan sebuah kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Klasifikasi data, yaitu suatu proses pengelompokan data yang berdasarkan pada jawaban dari sumber data atau informasi.
2. Kategorisasi data yaitu pengelompokan dari jawaban-jawaban pada aspek masalah yang muncul.
3. Interpretasi data atau kesimpulan yaitu suatu proses untuk mencari persamaan dan perbedaan dari data yang diperoleh lalu ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan pada kerangka berfikir yang telah dirumuskan

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini difokuskan pada. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

c. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, 338.

<sup>8</sup>Sugiyono, 345.